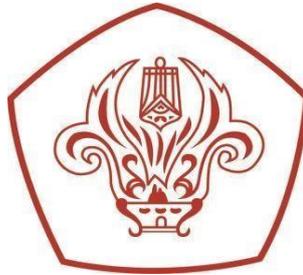


**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN,
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERNAWATI

NIM 127222008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

2024

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERNAWATI
NO. MAHASISWA : 127222008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : FINANCIAL ACCOUNTING
JUDUL TESIS : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,
PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO
PERUSAHAAN, DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

Jakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing,

**Dr. Herman Ruslim, SE.,MM.,Ak.,CPA.,MAPPI (Cert.),BKP.**

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Hernawati
N I M : 127222008
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN, DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 5 Juli 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Herman Ruslim
Ronnie Resdianto Masman



Jakarta, 5 Juli 2024

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang di beri judul “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022” dengan baik dan tepat waktu. Tesis disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas tarunagara.

Penyusunan Tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan bimbingan baik secara moril maupun materil dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinius Purna Irawan, M.T., M.M., IPU, AE selaku Ketua Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sarwidji Widiatmojdo S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim,SE.,MM.,Ak.,CPA.,MAPPI (Cert.) selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan proposal tesis untuk persyaratan pembuatan tesis sebagai tugas akhir studi.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si.,BKP. selaku Kepala Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.A., M.H selaku dosen co-Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan proposal tesis dalam mata kuliah metodologi penelitian.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh Pendidikan.
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Teman – teman seperjuangan kuliah Maksi Untar Jesika, Indah, May, Claudia, Viny, Sherly, Ibu Estra, Ibu Bella, Pak Gre, Pak Yodi, Geri, Pak Romo, serta teman – teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

Akhir Kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam penelitian selanjutnya, Terima Kasih.

Jakarta, 10 Mei 2024

Hernawati

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN, DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI**

Hernawati; Herman Ruslim

ABSTRACT

Tujuan - Tujuan dari penelitian ini pengaruh corporate governance , profitabilitas, dan struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan ukuran Perusahaan sebagai moderasi.

Desain/Metodologi/Pendekatan - Penelitian ini juga menggunakan data Perusahaan bank yang di peroleh dari bursa efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022, Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 45 perusahaan bank sehingga total jumlah data observasi 225 data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan random effect model.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit dan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan faktor risiko. Variabel dewan komisaris tida berpengaruh negatif terhadap pengungkapan faktor risiko. Variable struktur modal berpengaruh positif terhadap pengungkapan faktor risiko. Variabel ukuran perusahaan tidak memoderasi komite audit terhadap pengungkapan faktor risiko. Variabel ukuran perusahaan tidak memoderasi dewan komisaris terhadap pengungkapan faktor risiko.

Impikasi Praktis - Metode yang dipaparkan untuk memecahkan masalah risiko perusahaan salah satunya dengan menata tata kelola perusahaan dengan benar.

Orisinalitas/nilai – Penelitian ini berhasil membuktikan pada nilai variable dimana pada penelitian terdahulu pengungkapan risiko perusahaan berperan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian ini pengungkapan risiko perusahaan berperan sebagai variabel dependen serta ukuran perusahaan bukan berperan sebagai variabel independen melainkan sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci - Corporate Governance, Profitabilitas, Struktur Modal, Risiko Perusahaan, Ukuran perusahaan.

**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, AND
CAPITAL STRUCTURE ON CORPORATE RISK DISCLOSURE, WITH
COMPANY SIZE AS MODERATION**

Hernawati; Herman Ruslim

ABSTRACT

Purpose - Purpose of this study is the influence of corporate governance, profitability, and capital structure on corporate risk disclosure. This study also uses company size as a moderation.

Design/methodology/approach – Study also uses bank company data obtained from the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2022. The research method in this study is quantitative research. The sample selection technique used is purposive sampling and 45 bank companies were obtained so that the total number of observation data is 225 data. The data analysis method in this study is multiple linear regression analysis using panel data regression analysis with a random effect model.

Findings – Results of the study indicate that the audit committee and profitability variables do not have a positive effect on risk factor disclosure. The board of commissioners variable does not have a negative effect on risk factor disclosure. The capital structure variable has a positive effect on risk factor disclosure. The company size variable does not moderate the audit committee on risk factor disclosure. The company size variable does not moderate the board of commissioners on risk factor disclosure.

Practical implications - Method presented to solve the problem of corporate risk is one of them by properly organizing corporate governance.

Originality/value – Study successfully proves the value of the variable where in previous studies the disclosure of corporate risk acts as a moderating variable. While in this study the disclosure of corporate risk acts as a dependent variable and the size of the company does not act as an independent variable but as a moderating variable.

Keywords - *Corporate governance, Profitability, Capital structure, Company risk, Company size*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN JUDUL TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iiv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Operasional Variabel dan Instrumen	36
E. Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data	49
B. Analisa Data	51
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Corporate Governance Pada Sektor Perbankan	7
Tabel 2 ROE Pada Sektor Perbankan 2018-2022 yang Terdaftar di BEI	8
Tabel 3 DER Pada Sektor Perbankan 2018-2022 yang Terdaftar di BEI	9
Tabel 4 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 5 Definisi Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 6 Analisis Deskriptif	49
Tabel 7 Uji Heterokedasitas	53
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 9 Hasil Uji Chow	55
Tabel 10 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier	56
Tabel 12 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi	60
Tabel 15 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	61
Tabel 16 Hasil Uji Parsial (Uji T)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 2 Uji Normalitas Sebelum Outlier	52
Gambar 3 Uji Normalitas Setelah Outlier	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengujian Tahun 2018 – 2022	73
Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tesis	79
Lampiran 3 Hasil Pemeriksaan Hasil Turnitin	80
Lampiran 4 Bukti Publikasi Jurnal Sinta 3	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pesatnya perkembangan bisnis dan ekonomi membuat semakin kompleksnya risiko yang harus dihadapi setiap perusahaan. Untuk menjaga kepercayaan publik serta semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan, para pelaku usaha tak hanya wajib mempublikasinya laporan keuangan yang transparan namun juga perlu mengungkapkan informasi non keuangan salah satunya adalah pengungkapan risiko perusahaan (Shagan, 2022). Wardoyo et al (2022) menjelaskan bahwa pengungkapan risiko merupakan kondisi dimana perusahaan memaparkan bagaimana risiko yang dihadapi serta solusi apa saja yang akan dilakukan dalam menghadapi risiko tersebut.

Sejalan dengan pendapat di atas, Adanyana dan Adwishanti (2020) menjelaskan bahwa risiko merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pengungkapan manajemen risiko perusahaan amatlah penting bagi para investor, karena hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melakukan aktivitas bisnis seperti berinvestasi di suatu perusahaan. Adanya pengungkapan risiko yang dilakukan perusahaan juga akan meminimalkan tingkat risiko yang dapat dialami oleh para investor.

Oktaviana dan Puspitasari (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan adalah dewan komisaris independen yang merupakan bagian dari *corporate governance*. Pada umumnya dewan komisaris independen bisa diartikan sebagai pihak yang bertugas mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk memastikan perusahaan sudah mempunyai manajemen risiko yang efektif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terbukti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh pada pengungkapan risiko perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini salah satunya terletak pada variabel independen. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan adalah *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen, ukuran dewan independen komisaris, dan reputasi auditor. Sedangkan pada penelitian ini variabel independen terdiri dari *corporate governance*, profitabilitas, dan struktur modal.

Penelitian lain yang menjelaskan *corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan adalah penelitian Utami et al (2021). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dewan komisaris independen adalah seseorang yang tidak mempunyai saham perusahaan namun ditunjuk sebagai komisaris independen yang memiliki kewenangan mengawasi tata kelola perusahaan. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa keberadaan komisaris independen dan komite audit dapat digunakan sebagai saluran untuk meningkatkan tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi

penelitian. Selain itu perbedaan lain terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu mengkaji hubungan dewan pengawas, komisaris independen, komite audit, dan keaktifan Dewan Komisaris terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Sedangkan untuk penelitian ini berfokus pada hubungan *corporate governance*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan.

Tak hanya *corporate governance*, Nustini dan Ratri (2022) menjelaskan bahwa pengungkapan risiko perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas, leverage, reputasi auditor, dan komite manajemen risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Profitabilitas sendiri pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, gap penelitian terletak pada variabel independen yang digunakan. Di mana penelitian terdahulu menggunakan variabel independen berupa profitabilitas, financial leverage dan corporate governance. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya adalah *corporate governance*, profitabilitas, dan struktur modal. Dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan variabel moderasi yakni ukuran perusahaan dan variabel kontrol yang terdiri dari likuiditas dan leverage. Sedangkan penelitian terdahulu tanpa variabel moderasi dan variabel kontrol.

Penelitian lain yang mengkaji hubungan profitabilitas dengan pengungkapan risiko perusahaan adalah penelitian Wardoyo et al (2022). Penelitian tersebut menjelaskan profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh positif

terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada hubungan antar variabel. Pada penelitian terdahulu hubungan yang dikaji adalah hubungan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan yang bertindak sebagai variabel independen terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan bukan berperan sebagai variabel independen melainkan sebagai variabel moderasi. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objeknya adalah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal dijelaskan Annisa et al (2022) oleh sebagai komposisi antara ekuitas dan hutang jangka panjang. Dalam penelitian tersebut struktur modal terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Adapun gap penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel pengungkapan risiko perusahaan. Dimana pada penelitian terdahulu pengungkapan risiko perusahaan berperan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian ini pengungkapan risiko perusahaan berperan sebagai variabel dependen. Perbedaan lain terletak pada lokasi serta objek penelitian.

Penelitian lain yang menganalisis hubungan struktur modal dengan pengungkapan risiko perusahaan adalah penelitian Hundal et al (2020). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Hundal et al (2020) menjelaskan bahwa variabel struktur modal tidak memberikan pengaruh positif terhadap

pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian Hundal et al (2020) dan penelitian yang penulis lakukan juga memiliki perbedaan yang terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian tersebut dilakukan di Finlandia. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Hundal et al (2020) juga tidak menggunakan variabel moderasi dan variabel kontrol. Namun pada penelitian ini penulis menggunakan variabel moderasi yakni ukuran perusahaan dan variabel kontrol yang terdiri dari likuiditas dan leverage.

Selain corporate governance, profitabilitas, dan struktur modal, faktor lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri bisa diartikan sebagai tolak ukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki jumlah saham yang tersebar luas. Dalam penelitian Sari et al (2021), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Adapun gap penelitian terletak pada variabel ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel tersebut sebagai variabel intervening yang memoderasi pengaruh hubungan corporate governance, profitabilitas, dan struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Selain faktor-faktor yang sudah dijabarkan di atas, faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan adalah faktor likuiditas. Berdasarkan penelitian Habrizons (2021) disebutkan bahwa likuiditas secara positif berpengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian lain

yang menjelaskan hubungan likuiditas dengan pengungkapan risiko perusahaan adalah penelitian Astuti (2020). Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan likuiditas terbukti memberikan pengaruh terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Adapun perbedaan kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu likuiditas digunakan sebagai variabel independen. Sedangkan untuk penelitian ini likuiditas berperan sebagai variabel kontrol.

Dalam penelitian Istiqomah et al (2023) disebutkan bahwa leverage merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa leverage memberikan dampak positif pada pengungkapan risiko perusahaan. Leverage sendiri dapat diartikan sebagai total hutang dan total modal. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel leverage. Di mana pada penelitian terdahulu leverage digunakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan. Sementara pada penelitian ini variabel leverage digunakan sebagai variabel kontrol yakni variabel lain selain variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi dan objek yang ada dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Alasan dipilihnya perusahaan-perusahaan ini disebabkan karena selama periode 2018 hingga 2022, perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang mengalami fluktuasi baik pada aspek tata kelola perusahaan, profitabilitas, hingga

struktur modal. Adapun penilaian *corporate governance* pada sektor perbankan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Corporate Governance Pada Sektor Perbankan
Periode 2018-2022 yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	Skor Per Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
AGRO	Bank Agroniaga Tbk	88,34	89,54	88,33	88,90	89,54
ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	80,34	81,30	79,29	79,28	80,49
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	89,70	87,55	86,34	88,45	88,06
BBKP	Bank Bukopin Tbk	86,80	85,49	84,49	83,49	85,53
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	88,91	89,02	86,67	85,22	90,12
BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	90,09	91,11	87,08	85,10	88,97
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	90,41	90,41	89,30	89,31	91,28
BBCA	Bank Central Asia Tbk	87,46	89,80	85,38	84,43	87,56
BCIC	Bank Century Tbk	89,71	90,01	89,92	88,94	93,29
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	85,58	86,89	85,64	85,61	87,85
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	89,52	90,57	87,66	86,61	89,78
BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	88,24	88,27	87,28	86,06	87,15
BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	86,37	88,42	86,02	85,28	87,27
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	89,33	90,34	88,23	88,24	90,60
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	86,15	88,06	87,02	86,02	88,74

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada aspek tata kelola perusahaan selama lima tahun terakhir periode 2018 hingga 2022. Pada tahun 2020 hingga 2021 terlihat rata-rata perusahaan mengalami penurunan penilaian tata kelola perusahaan. Sementara pada tahun

2022 penilaian tata kelola perusahaan berangsur-angsur mengalami kenaikan. Membaiknya penilaian tata kelola perusahaan pada sektor perbankan kemungkinan besar disebabkan karena pada tahun 2022, pandemi Covid-19 di Indonesia sudah mulai mereda. Selain aspek Corporate Governance, perusahaan perbankan juga mengalami fluktuasi pada aspek profitabilitas. Hal ini bisa dilihat dari data pada tabel di bawah ini yang menjelaskan Return On Equity (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas.

Tabel 2. ROE Pada Sektor Perbankan 2018-2022 yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
AGRO	Bank Agroniaga Tbk	3,95	3,43	2,59	2,60	2,95
ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	2,78	2,60	1,84	2,08	2,33
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0,81	0,82	0,51	1,04	1,05
BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,92	0,99	1,13	0,97	1,03
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	2,36	1,42	1,02	0,84	1,23
BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	3,48	2,57	2,03	1,74	2,00
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1,25	1,16	0,80	0,58	0,90
BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,40	1,21	0,74	1,00	1,07
BCIC	Bank Century Tbk	1,73	1,15	0,78	0,84	0,99
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0,84	0,38	0,99	1,43	1,87
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0,56	0,53	0,32	0,34	0,76
BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	5,92	4,43	4,93	5,97	6,12
BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	0,88	0,46	0,22	0,17	0,30
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	0,52	1,07	1,04	2,05	2,32
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	0,30	0,55	0,35	0,69	0,86

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan profit dari

masing-masing perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil terlebih pada tahun 2020 hingga 2021. Dimana dalam dua tahun terakhir tersebut pandemi Covid-19 tengah menyerang Indonesia yang menyebabkan lumpuhnya berbagai sektor usaha.

Tabel 3. DER Pada Sektor Perbankan 2018-2022 yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
AGRO	Bank Agroniaga Tbk	1,02	1,03	1,02	0,96	1,12
ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	0,47	0,62	0,32	0,42	0,78
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0,38	0,36	0,47	0,73	0,91
BBKP	Bank Bukopin Tbk	1,77	1,35	0,98	1,17	1,32
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1,61	1,61	1,68	1,68	1,86
BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	1,02	1,03	1,02	0,96	1,12
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1,54	2,08	2,35	2,49	2,57
BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,80	0,46	0,25	0,25	0,60
BCIC	Bank Century Tbk	0,33	0,28	0,37	0,33	0,50
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1,68	0,68	0,68	0,67	0,86
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1,69	1,45	2,38	1,10	1,60
BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	2,45	1,06	0,96	0,88	1,70
BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	0,70	0,76	0,69	0,53	0,74
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,04	0,87	0,76	0,58	0,91
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	6,75	7,17	6,17	7,72	7,94

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tak hanya aspek *corporate governance* dan profitabilitas, masing-masing perusahaan perbankan juga mengalami fluktuasi pada aspek struktur modal yang dapat dilihat pada tabel di atas. Selama lima tahun berturut-turut periode 2018 hingga 2022 masing-masing perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan dalam pengelolaan struktur modal yang mereka miliki. Dengan adanya

kondisi ini bisa disimpulkan perusahaan-perusahaan perbankan tersebut masih belum menjalankan sistem manajemennya secara maksimal terlebih dalam pengelolaan *corporate governance*, profitabilitas serta struktur modal. Jika kondisi ini terus dibiarkan tanpa adanya usaha untuk memperbaiki, masalah ini tentunya akan berefek pada keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin menyusut. Oleh karena itu dari adanya fenomena yang sudah dipaparkan di atas penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian terkait. Dengan adanya penelitian ini hasil yang didapat nantinya diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan dalam mengambil kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

B. Batasan Masalah

Untuk mendukung perumusan masalah agar lebih terfokus maka terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Pemilihan periode lima tahun ini bertujuan agar bisa menghasilkan data yang cukup representatif.
2. Variabel dependen yang ada dalam penelitian ini adalah pengungkapan risiko perusahaan.
3. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah komite audit, dewan komisaris independen, profitabilitas, dan struktur modal.
4. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang berperan dalam memoderasi variabel independen dan dependen.

5. Variabel kontrol yang ada dalam penelitian ini adalah likuiditas dan leverage.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan Komite Audit dan keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
9. Bagaimana pengaruh likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
10. Bagaimana pengaruh leverage sebagai variabel kontrol terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko perusahaan di sektor perbankan dan apakah ukuran perusahaan memiliki peran dalam memoderasi hubungan tersebut. maka dengan itu; penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan Komite Audit dan keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan keaktifan Dewan Komisaris Independen terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan struktur modal terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

9. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
10. Untuk mengetahui pengaruh leverage sebagai variabel kontrol terhadap pengungkapan risiko perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Menambah pemahaman tentang pengungkapan risiko perusahaan.
3. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan penelitian terkait pengungkapan risiko Perusahaan.
4. Dapat memberikan panduan dan informasi berharga bagi praktisi bisnis, pengambil keputusan, dan para investor, dan dapat memberikan masukan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan perbankan

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M., & Adwishanti, P. R. (2020). *Good Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris, Net Profit Marginal dan Ukuran Perusahaan Efeknya Terhadap Pengungkapan Risiko*. 5(2), 234–259.
- Annisa, A. Y., Supramono, & Indarto. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham Melalui Manajemen Risiko dan Total Efisiensi Manajemen*. 15(1), 62–75.
- Apriani, S., & Mursal, M. (2022). *Analisis Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018*. 11(2), 57–68. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i2.805>
- Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). *Efek Intervening Struktur Modal pada Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. 11(2), 137–147.
- Astuti, W. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018*. 8(3), 1–19.
- Azizah, J., & NR, E. (2020). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>
- Budiantoro, H. (2022). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko*. 21(1), 19–28. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.153>
- Cindy, M., Adri, R., Surya, S., & Zarefar, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko*. 18(1), 66–75.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food*

- And Beverage*. 8(2), 7892–7921.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI*. 2(1), 66–76.
- Dwiharto, P. (2020). *Factors Affecting The Area Of Risk Management Disclosures*. 1(4), 1235–1243.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habrizons, F. (2021). *Analisis Pengaruh Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dengan Pengungkapan Resiko (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. 7(1), 15–28.
- Hundal, S., Eskola, A., & Lyulyu, S. (2020). *The impact of capital structure on firm performance and risk in Finland*. 15(2), 1–17.
- Istiqomah, Apit, W., & Astuti, A. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. 14(1), 52–65.
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. 2(1), 2407–2415.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramul, D. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI*. 8(3), 174–183.
- Kusumadewi, N. (2022). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. 3(2), 244–252.
- Lokaputra, M., Kurnia, P., & Anugerah, R. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan*

- Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.* 17(1), 50–63.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.67>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). *Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.* 19(2), 275–283.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184>
- Noviana, D., & Mappadang, A. (2022). *Efek Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management.* 12(1), 71–84.
- Nustini, Y., & Ratri, S. (2022). *Analisis Profitabilitas, Financial Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan.* 4(2), 73–81.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art12>
- Oktaviana, I. R., & Puspitasari, E. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap pengungkapan enterprise risk management pada perusahaan manufaktur.* 5(2), 826–836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1933>
- Prasetya, W., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen sebagai Moderator Hubungan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(25), 3391–3399.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2018). Permodelan ekonometrika dengan EViews 9 pada civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sari, I. R., Nasution, I. A., Wijaya, S., & Meilisa. (2021). *Pengaruh Tingkat Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Publik Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.* 2(2), 241–253.
- Septia, D. R., Nasution, M. J., Wardani, N. N., & Sultan, R. (2023). *Analysis of Factors Affecting Risk Management Disclosure (Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange Periode 2017-2020*

). 2(2), 483–489.

Shagan, J. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik, Dan Atribut Audit Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan*. 9(3), 101–113.

Sitanggang, A. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)*. 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>

Sitepu, I., & Nugraha, A. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT. Tjipta Rimba Djaja Medan*. 1(19), 152–159.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV. Alfabeta.

Utami, W., Oktris, L., & Yulianti, N. W. (2021). *Corporate Governance Practices and Disclosure of Risk Management Sharia Bank in ASEAN*. 13(1), 121–136. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.19712>

Wardoyo, D. U., Bhagaskara, M. R., & Sinatrya, M. V. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. 1(3), 268–273.

Wulandari, Y. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2018*. 4(2), 35–50.

Yulianto, A., Nur, A., Yanti, F., Solikhah, B., & Ali, S. (2021). *Risk Management Disclosures: An Investigation Using Risk Management Committee as a Moderating Variable*. 13(1), 93–105.

Zaitoun, M., & Alqudah, H. (2021). *The Impact of Liquidity and Leverage on Profitability in Industrial Sector in Jordan*. 12(1), 394. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n1p394>

